

**PENGARUH CAR, NPF, DAN FDR TERHADAP ROA  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM. 19 401 00169**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH CAR, NPF, DAN FDR TERHADAP ROA  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM. 19 401 00169**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP ROA  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM. 19 401 00169**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.  
NIP. 19790525 200604 1 004**

**PEMBIMBING II**

**Zulaiha Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
An. RISELAPIAH PULUNGAN

Padangsidimpun, 19 Juli 2024

KepadaYth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpun

di-

Padangsidimpun

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RISELAPIAH PULUNGAN yang berjudul "Pengaruh CAR, NPF dan FDR TERHADAP ROA Pada Bank Umum Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

PEMBIMBING I



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.  
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2017058302

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM : 19 40100 169  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **“Pengaruh CAR, NPF dan FDR TERHADAP ROA Pada Bank Umum Syariah”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Juli 2024

Saya Yang Menyatakan,



RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM. 19 401 00169

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RISLAPIAH PULUNGAN

Nim : 19 401 00169

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 19 Juli 2024

Yang Menyatakan,



**RISLAPIAH PULUNGAN  
NIM. 19 401 00169**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Rislaphiah Pulungan  
**NIM** : 1940100169  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M. Si.**  
**NIDN. 2026056902**

**Dra. Hj. Replita, M. Si.**  
**NIDN. 2026056902**

**Zulalika Matondang, M. Si.**  
**NIDN. 2017058302**

**Sekretaris**

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.**  
**NIDN. 2017038301**

**Anggota**

**Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.**  
**NIDN. 2017038301**

**Adanan Murroh Nasution, M. A.**  
**NIDN. 2104118301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 29 Juli 2024  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 77,5 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,58  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap  
ROA Pada Bank Umum Syariah  
**Nama** : Rislaphiah Pulungan  
**Nim** : 19 401 00169

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

Nama : Rislapiah Pulungan  
NIM : 19 401 00169  
Judul Skripsi : Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

*Return on Assets* (ROA) merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Fenomena yang terjadi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sedangkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan, *Non Performing Finance* (NPF) mengalami kenaikan sedangkan *Return on Assets* (ROA) juga mengalami kenaikan, dan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) mengalami penurunan sedangkan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan, hal ini tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return on Assets* (ROA) meningkat, semakin meningkat *Non Performing Finance* (NPF) maka *Return on Assets* (ROA) menurun, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan maka *Return on Assets* (ROA) semakin meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Data penelitian ini diolah dengan program SPSS 26 dengan pengujian statistiknya menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) CAR berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh terhadap ROA, dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan (uji-f) CAR, NPF, FDR berpengaruh terhadap ROA dan kontribusi CAR, NPF, FDR terhadap ROA sebesar 65 persen dan sisanya 35 persen dijelaskan oleh variabel lain, artinya masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi *Return On Asset* (ROA). Implikasi penelitian ini yaitu penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap *Return On Asset* (ROA). Oleh karena itu bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan CAR, NPF, FDR dapat membantu bank syariah dalam mengoptimalkan ROA.

**Kata Kunci: ROA, CAR, NPF, FDR**

## ABSTRACT

Name : Rislaphia Pulungan  
Reg. Number : 19 401 00169  
Thesis Title : The Effect of CAR, NPF and FDR on ROA of Islamic Commercial Banks in Indonesia

*Return on Assets (ROA) is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented financial implementation rules properly and correctly. The phenomenon that occurs is that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has increased while Return on Assets (ROA) has decreased, Non Performing Finance (NPF) has increased while Return on Assets (ROA) has also increased, and the Financing to Deposits Ratio (FDR) has decreased while Return on Assets (ROA) has decreased, This is not in line with the theory which explains that the higher the Capital Adequacy Ratio (CAR), the Return on Assets (ROA) increases, the more Non Performing Finance (NPF) increases, the Return on Assets (ROA) decreases, and the Financing to Deposit Ratio (FDR) increases, the Return on Assets (ROA) increases. The purpose of this study was to determine the effect of CAR, NPF and FDR on ROA at Islamic Commercial Banks in Indonesia. This research data was processed with the SPSS 26 programme with statistical testing using multiple regression analysis. The results showed that partially (t-test) CAR affects ROA, NPF affects ROA, and NPF has no effect on ROA. While simultaneously (f-test) CAR, NPF, FDR affect ROA and the contribution of CAR, NPF, FDR to ROA is 65 percent and the remaining 35 percent is explained by other variables, meaning that there are still other variables that can affect Return On Asset (ROA). The implication of this research is that it is important to conduct regular monitoring and evaluation of Return On Asset (ROA). Therefore, Islamic banks are advised to have policies that integrate CAR, NPF, FDR can help Islamic banks optimise ROA.*

**Keywords: ROA, CAR, NPF, FDR**

## ملخص البحث

الاسم	: ريسلابيا بولونجان
رقم التسجيل	: ١٩٤٠١٠٠١٦٩
عنوان البحث	: تأثير نسبة كفاية رأس المال، والتمويل غير المنتج، ونسبة التمويل إلى الودائع على العائد على أصول البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا

العائد على الأصول هو تحليل يتم إجراؤه لمعرفة مدى تطبيق الشركة لقواعد التنفيذ المالي بشكل صحيح وسليم. وتمثلت الظاهرة التي حدثت في زيادة نسبة كفاية رأس المال بينما انخفض العائد على الأصول، وزيادة التمويل غير المنفذ بينما ارتفع العائد على الأصول، وانخفضت نسبة التمويل إلى الودائع بينما انخفض العائد على الأصول، وهذا لا يتماشى مع النظرية التي توضح أنه كلما زادت نسبة كفاية رأس المال زاد العائد على الأصول، وكلما زاد التمويل غير المنفذ انخفض العائد على الأصول، وكلما زادت نسبة التمويل إلى الودائع زاد العائد على الأصول. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير نسبة كفاية رأس المال والتمويل غير المنفذ ونسبة التمويل إلى الودائع على العائد على الأصول في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. تمت معالجة بيانات هذا البحث باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٦ مع اختبار إحصائي باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. وقد أظهرت النتائج أن نسبة كفاية رأس المال تؤثر جزئيًا على العائد على الأصول، بينما تؤثر نسبة التمويل غير المنفذ على العائد على الأصول، ولا يؤثر التمويل غير المنفذ على العائد على الأصول. في حين أن نسبة كفاية رأس المال والتمويل غير المنفذ والتمويل غير المنفذ إلى الودائع تؤثر في الوقت نفسه على العائد على الأصول، وتبلغ مساهمة نسبة كفاية رأس المال والتمويل غير المنفذ والتمويل إلى الودائع في العائد على الأصول ٦٥٪ بينما يتم تفسير نسبة الـ ٣٥٪ المتبقية من خلال متغيرات أخرى، مما يعني أنه لا تزال هناك متغيرات أخرى يمكن أن تؤثر على العائد على الأصول. والنتيجة المترتبة على هذا البحث هي أنه من المهم إجراء مراقبة وتقييم منتظم للعائد على الأصول. ولذلك، ننصح البنوك الإسلامية بأن يكون لديها سياسات تدمج بين نسبة كفاية رأس المال، والتمويل غير المنجز، ونسبة التمويل إلى الودائع، والتي يمكن أن تساعد البنوك الإسلامية على تحسين العائد على الأصول..

الكلمات المفتاحية العائد على الأصول، نسبة كفاية رأس المال، نسبة كفاية رأس المال، التمويل غير المنتج، نسبة التمويل إلى الودائع

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salamsenantiasa* tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah,serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berhargabagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai

perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuandandorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Martin Pulungan dan Ibunda Duma Hasibuan tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesarkan dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada abang kandung terkasih M. Yusuf Pulungan, M. Haruman Pulungan, Hamdan Habibi Pulungan S. Kom dan kakak terkasihHotnida Pulungan yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehigga peneliti dapat meyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada teman-teman kos,Riska Pulungan, Anni Zakiah Siregar, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Teruntukteman seperjuangan Ade Oktavita, Anita Purnama Sari, Yenni Arsuti, Hayatul, Ayu Diani dan Teman PS 6 angkatan2019Tasya Sabila, Tina Mora,

Nur Hikmah Tanjung, Nurul Madania Ayla, Susi Enggana Siregar, Winda, Elizar Mardia, Nuryana, Nur Aisyah, Anita Maya Sari, Nurhanifah sertarekan-rekanmahasiswaseluruhnya PS 6 terima kasih atas dukunganyangkalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusankita Amin.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2024  
Peneliti

**RISLAPIAH PULUNGAN**  
**NIM. 19 401 00169**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ˘	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. *Ta Mar butah***

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. *Kata Sandang***

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional .....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II Landasan Teori .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	14
2. <i>Capital Adequacy Rasio</i> (CAR).....	16
3. <i>Non Performing Rasio</i> (NPF) .....	18
4. <i>Finance to Deposit Rasio</i> (FDR) .....	20
5. Bank Syariah.....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Peneliti.....	29
B. Jenis Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
1. Analisis Statistika Deskriptif .....	32
2. Uji Normalitas.....	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	33

4. Uji Hipotesis .....	35
5. Analisis Regresi Berganda.....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah.....	38
2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	39
<b>B. Deskripsi Data Penelitian.....</b>	<b>41</b>
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	41
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	43
3. <i>Non Performing Finance</i> (NPF) .....	45
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....	47
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>49</b>
1. Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif.....	49
2. Hasil Uji Normalitas .....	50
3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	51
4. Hasil Uji Hipotesis .....	53
5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	56
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>68</b>

#### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>70</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>70</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>70</b>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	<i>Return On Asset (ROA) Tahun 2018-2023 (Persen)</i> .....	2
Tabel I.2	<i>Capital Adequacy Ratio Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023(persen)</i> .....	4
Tabel I.3	<i>Non Performing Finance(NPF)Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023 (persen)</i> .....	6
Tabel I.4	<i>Rasio FDR Bank Umum Syariah Dalam Persen Tahun 2018-2023 (Persen)</i> .....	8
Tabel I.5	<i>Defenisi Operasinal Variabel</i> .....	10
Tabel Ii.1	<i>Penelitian Terdahulu</i> .....	25
Tabel Iv.1	<i>Return On Asset (ROA) Per Bulan Tahun 2018-2023 (Persen)</i> .....	41
Tabel Iv.2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) Per Bulan Tahun 2018-2023 (persen)</i> .....	43
Tabel Iv.3	<i>Non Performing Finance (NPF) Per Bulan Tahun 2018-2023 (persen)</i> .....	45
Tabel Iv.4	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) Per Bulan Tahun 2018-2023(persen)</i> .....	47
Tabel Iv.5	<i>Hasil Uji Statistic Deskriptif</i> .....	50
Tabel Iv.6	<i>Hasil Uji Normalitas</i> .....	51
Tabel Iv.7	<i>Hasil Uji Multikolinearitas</i> .....	52
Tabel Iv.8	<i>Hasil Uji Autokorelasi</i> .....	53
Tabel Iv.9	<i>Hasil Uji Parsial (Uji-t)</i> .....	53
Tabel Iv.10	<i>Hasil Uji Simultan (Uji-f)</i> .....	52
Tabel Iv.11	<i>Hasil Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup></i> .....	56
Tabel Iv.12	<i>Hasil Uji Analisis Regresi Berganda</i> .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	26
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dimana bank menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana yang menyimpan kelebihan dananya di bank dengan pihak yang kekurangan dana yang meminjam dana ke bank, fungsi intermediasi bank akan berjalan optimal apabila surplus unit dan defisit unit memiliki kepercayaan kepada bank. <sup>1</sup>

Bank umum syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang telah diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat pada pengelolaan manajemen keuangannya. Salah satu alat pengukurannya adalah ROA. Nilai ROA yang semakin besar menunjukkan nilai profitabilitas yang besar pula yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ali, M., & Laksono. Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Assets (Roa). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2017. Hlm. 1377–1392.

<sup>2</sup>Puji Endah Purnamasari and Intan Iriana Renanda, 'Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3.1 (2022), 57–71 <<https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.509>>.

*Return on Assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.<sup>3</sup>Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat margin bank yang berlaku. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset.<sup>4</sup>

ROA berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, Selain itu, ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya karena perusahaamemiliki potensi untuk meningkatkan perolehankeuntungan.<sup>5</sup>Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I. 1 Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2023 (Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>ROA(%)</b>
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55
2022	2,00
2023	1,88

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2018-2023*

<sup>3</sup> Mohamad Salman Sutrisno, Pengaruh NPL Dan CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Milik Negara, *Indonesian Journal of Economics and Management* 2 (2), 2022, hlm, 429-440

<sup>4</sup> Dewi. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 2018, Hlm. 223–236.

<sup>5</sup>Ni Made Inten Uthami Putri Warsa and I Ketut Mustanda, 'Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.5 (2016), 2842–70.

Tabel I. 1 menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*.<sup>6</sup> Sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan terjadi karena total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang sangat drastis. Kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan.<sup>1</sup>

Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks ini, *Return on Assets* (ROA) menjadi salah satu indikator kinerja yang sangat penting untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas bank syariah. Untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset*(ROA) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Finance* (NPF).<sup>7</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Maka semakin menurunnya

---

<sup>6</sup>Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Asset Dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.9. No.1 (2019): Hlm 42.\*

<sup>7</sup> Dewi. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 2018, Hlm. 223–236.

CAR mencerminkan permodalan bank yang semakin melemah, sebaliknya meningkatnya CAR mencerminkan permodalan yang semakin tinggi.

Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA yaitu CAR yang tinggi dapat meningkatkan laba bank. Laba yang lebih besar dapat digunakan untuk memperkuat modal bank, yang dapat mengarah pada peningkatan ROA.<sup>8</sup> Semakin tinggi CAR maka semakin baik kondisi sebuah bank. Jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

**Tabel. 2 CAR dan ROA BUS Periode 2018 – 2023 (Persen).**

<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>ROA</b>
2018	20,39	1,28
2019	20,59	1,73
2020	21,64	1,40
2021	25,71	1,55
2022	26,28	2,00
2023	25,41	1,88

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*.

Berdasarkan tabel. 2 diatas dapat kita lihat pada tahun 2018 – 2019 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,20%. Selanjutnya pada tahun 2020 CAR mengalami kenaikan sebesar 1,05%. Kemudian Pada tahun 2021 kembali CAR mengalami kenaikan sebesar 4,07%. Kemudian pada tahun

---

<sup>8</sup>Pengaruh Kompensasi and others, 'Palembang 2018', 2018, 1–99.

2022 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,57%. Pada tahun 2023 CAR mengalami penurunan sebesar 0,87%.

Berdasarkan penjelasan diatas, Pada tahun 2020 CAR meningkat sedangkan ROA menurun, Hal tersebut telah bertentangan dengan teori yang menyatakan, jika rasio CAR naik, maka rasio ROA juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara rasio CAR dengan rasio ROA.<sup>9</sup>

Menurut hasil penelitian Wahyudi (2020), CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini sependapat dengan penelitian Pinasti & Mustikawati (2018). Berbeda dengan hasil penelitian Yuliana & Listari (2021) yang menyatakan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan penelitian Almunawwaroh & Marlina (2018) menghasilkan CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Selain CAR, *Non Performing Finance*(NPF) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ROA. NPF merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian pinjaman oleh debitur (pihak yang menerima pembiayaan. Setelah pembiayaan diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman (dana pembiayaan) serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Studi Kasus and Karyawan Iain, 'PREFERENSI PRODUK-PRODUK PERBANKAN SYARIAH Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam', 2020.

<sup>10</sup>Muhammad Yusuf Wibisono and Salamah Wahyuni, 'Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17.1 (2017), 41-62.

Pengaruh NPF terhadap ROA adalah semakin tinggi NPF maka semakin menurun kinerja atau profitabilitas perbankan. Besarnya kredit bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan berpengaruh negatif pada profitabilitas bank. Agar kinerja bank meningkat, maka setiap bank harus menjaga NPF-nya di bawah 5%. Hal ini sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia. Hubungan antara NPF dengan ROA adalah dimana seharusnya memiliki hubungan yang berbanding terbalik.

**Tabel I. 3 NPF dan ROA BUS Periode 2018-2023 (Persen).**

<b>Tahun</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>
2018	3,26	1,28
2019	3,23	1,73
2020	3,13	1,40
2021	2,59	1,55
2022	2,35	2,00
2023	2,10	1,88

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*.

Berdasarkan tabel I. 3 diatas dapat kita lihat pada tahun 2018 – 2019 NPF mengalami penurunan sebesar 0,03%. Selanjutnya pada tahun 2020 NPF mengalami penurunan sebesar 0,10%. Kemudian Pada tahun 2021 kembali NPF mengalami kenaikan sebesar 0,54%. Kemudian pada tahun 2022 NPF mengalami penurunan sebesar 0,24%. Pada tahun 2023 NPF mengalami penurunan sebesar 0,25%

Berdasarkan penjelasan diatas, Pada tahun 2020 dan 2023 NPF mengalami penurunan dan ROA juga mengalami penurunan. Pada tahun 2021 NPF mengalami kenaikan dan ROA juga mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa, Jika NPF yang semakin baik (angka rasio semakin kecil) ini tidak diimbangi dengan semakin meningkatnya rasio ROA sehingga hal tersebut tidak sesuai teori yang berlaku dimana penurunan NPF seharusnya disertai dengan peningkatan ROA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Litriani, 2016) menyatakan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) serta *Financing to Deposits Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018) menyatakan bahwa sampai taraf tertentu NPF berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia, FDR berpengaruh positif dan tidak relevan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) bank umum syariah Di Indonesia.

Selain CAR dan NPF, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ROA. FDR merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar penarikan para deposan yang secara langsung dananya sudah disalurkan oleh bank kepada masyarakat dengan cara pinjaman. FDR akan

menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.<sup>11</sup>

Pengaruh FDR terhadap ROA adalah Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hubungan diantara keduanya adalah berbanding lurus, Yaitu jika FDR meningkat maka ROA juga akan meningkat.

**Tabel I. 4 FDR dan ROA BUS Periode 2018-2023 (Persen).**

<b>Tahun</b>	<b>FDR</b>	<b>ROA</b>
2018	78,53	1,28
2019	77,91	1,73
2020	76,36	1,40
2021	70,12	1,55
2022	75,19	2,00
2023	79,06	1,88

Sumber: *Statistik Perbankan Syariah*.

Berdasarkan tabel I. 4 diatas dapat kita lihat pada tahun 2018 – 2019 FDR mengalami penurunan sebesar 0,62%. Selanjutnya pada tahun 2020 FDR mengalami penurunan sebesar 0,33%. Pada tahun 2021 FDR mengalami penurunan sebesar 6,24%. Kemudian pada tahun 2022 FDR mengalami kenaikan sebesar 5,09%. Pada tahun 2023 FDR mengalami

---

<sup>11</sup>Wibisono and Wahyuni.



kenaikan sebesar 3,87%. Berdasarkan penjelasan diatas, Pada tahun 2021 FDR mengalami penurunan, Berbanding terbalik dengan ROA yang mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 FDR meningkat sedangkan ROA menurun. Hal ini juga tidak sejalan dengan teori.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Litriani, 2016) menyatakan bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) serta *Financing to Deposits Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018) menyatakan bahwa sampai taraf tertentu NPF berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia, FDR berpengaruh positif dan tidak relevan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) bank umum syariah Di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. CAR pada tahun 2020 mengalami kenaikan, Sedangkan ROA mengalami penurunan.
2. NPF pada tahun 2020 mengalami penurunan dan ROA juga mengalami penurunan.

3. NPF pada tahun 2021 mengalami kenaikan dan ROA juga mengalami kenaikan.
4. NPF pada tahun 2023 mengalami penurunan dan ROA juga mengalami penurunan.
5. FDR pada tahun 2023 mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah pada tahun 2018-2023, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2023, Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2023. Pengaruh *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2023.

### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I. 5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan	<u>Laba bersih</u> Total aktiva	Rasio
CAR (X <sub>1</sub> )	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik	<u>Modal</u> ATMR	Rasio

	kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.		
NPF( $X_2$ )	<i>Non Performing Finance</i> (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian pinjaman oleh debitur (pihak yang menerima pembiayaan)	Pembiayaan Bermasalah Total Pembiayaan atau Kredit	Rasio
FDR( $X_3$ )	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar penarikan para deposan yang secara langsung dananya sudah disalurkan oleh bank kepada masyarakat dengan cara pinjaman	<u>Total Pembiayaan</u> Total Dana pihak ketiga	Rasio

#### E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ilmiah untuk penelitian terkait selanjutnya serta sebagai sumbangan ilmu bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Penelitian ini dapat menjadi bahasan referensi baru untuk mahasiswa-mahasiswi dalam pengutipan sumber pengetahuan baru dalam penulisan karya ilmiah.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan bagi masyarakat luas serta menjadi informasi mengenai apa itu CAR dan NIM terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 4. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan baru dalam mengetahui Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022 guna untuk bisa menarik minat investor atau nasabah untuk menabung atau melakukan pembiayaan di Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Return On Asset*(ROA)

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan *return on asset*(ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Makin besar ROA suatu bank, makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>1</sup>

Kemampuan bank syariah untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai *Return On Assets* (ROA).<sup>2</sup>ROA adalah matrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROA adalah indikator kunci efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan.<sup>3</sup>

Kinerja bank syariah dalam menggunakan asetnya berkorelasi positif dengan nilai realisasi aset (ROA). Hal ini disebabkan fakta

---

<sup>1</sup> Ady Setiawan, *FINANCIAL ENGINEERING pada BUMD AIR MINUM*, (Deepublish, 2022), Hlm 41.

<sup>2</sup> Dwi Putri Pertiwi, Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, dan Net Interest Margin terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

<sup>3</sup> Nila Firdausi Nuzula, Cacik Rut Damayanti, Rachma Bakti Utami, *KEUANGAN BAGI WIRAUSAHA*, ( Universitas Brawijaya Press, 2023), Hlm 196.

bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian investasi, semakin besar keuntungan yang diperoleh bank syariah, dan sebaliknya. Sedangkan dari segi kesehatan bank, berdasarkan ketentuan BI bank syariah dapat dikatakan sehat apabila rasio ROA mencapai minimal 1,5%.<sup>4</sup> Kesimpulan dari defenisi ROA adalah ukuran kemampuan aset suatu perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba bersih.

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank.<sup>5</sup> Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank. Bank Indonesia sebagai lembaga yang bertanggung jawab mengembangkan dan mengawasi industri perbankan, fokus terutama pada keseimbangan keuntungan sebuah bank yang diukur berdasarkan jumlah aset yang didapat dari kepercayaan masyarakat melalui simpanan.

Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesuai Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(2. 1)$$

Rumus ini mengukur seberapa efisien suatu bank dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap ukuran total aset yang dimilikinya. Laba Bersih adalah total laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, pajak dan depresiasi.

---

<sup>4</sup> Egi Pratama, Deannes Isynuwardhana, Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Industri Perbankan (studi Kasus Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017), *eProceedings of Management* 6 (1), 2019

<sup>5</sup> Abdul Nasser Hasibuan , Ali Hardana , Erlina, *Journal Of Sharia Banking*

Sementara total aset adalah jumlah seluruh sumber daya (baik berwujud maupun tidak berwujud) yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam operasinya.

Penyebab naiknya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Rasio* (FDR).

## 2. *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal. CAR merupakan salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/ 13/ PBI/ 2007), CAR adalah penyajian modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar.<sup>6</sup>

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan bank tersebut. CAR juga merupakan kecukupan modal untuk menangkali kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat dari penempatan dana pada aktiva

---

<sup>6</sup>Wiwik Saidatur Rolianah, Nurul Istifadhoh, Hafidotul Mufidah, Irdatul Wardah, dkk, MONOGRAF PERBANKAN SYARIAH, (GUEPEDIA, 2021), Hlm 163-164.



pendapatan (*earnings assets*). Rasio CAR juga dapat memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain.<sup>7</sup>

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber lain.<sup>8</sup> Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kapasitas modal bank syariah untuk menanggung aset yang mengandung atau menimbulkan risiko, salah satunya seperti pinjaman nasabah.

Sesuai dengan ketentuan PBI No. 10/26/PBI/2008 perihal Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek bagi Bank Umum, nilai minimal CAR untuk bank umum sebesar 8%. Jika nilai CAR tinggi berarti bank syariah berhasil menanggung beban kegiatan operasional, keadaan menguntungkan ini memberi dampak yang cukup besar bagi naiknya profitabilitas. Adapun rumus nilai CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \dots\dots\dots(2. 2)$$

---

<sup>7</sup>Francis Hutabarat, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*, Serang, Desanta Muliavisatama, 2020, 74-76

<sup>8</sup>Mohammad Sofyan, *Bank Perkreditan Rakyat*, (CV ODIS, 2021), Hlm 14.

Berdasarkan Ketentuan Bank Indonesia, bank dinyatakan sehat harus memiliki CAR paling sedikit minimal 8%, hal ini didasarkan pada ketentuan yang ditetapkan oleh *Bank For International Settlement*(BIS). Nilai kredit dihitung sebagai berikut: untuk CAR= 0% atau negatif, nilai kredit= 0, untuk setiap kenaikan 0,1% nilai kredit ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.<sup>9</sup>

### 3. *Non performing finance* (NPF)

Pembiayaan bermasalah dikenal dengan istilah *Non Performing Financing* (NPF) rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. Selain itu, NPF adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan lembaga perbankan. NPF sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan juga mempengaruhi kebijakan pembiayaan yang dilakukan bank itu sendiri.<sup>10</sup>

Peraturan OJK Nomor 15/ POJK.3/ 2017 Tentang Penetapan Status Dan Tidak Lanjut Pengawasan Bank Umum, yang dimaksud dengan pembiayaan bermasalah (NPF) adalah pembiayaan yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan atau macet sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai

---

<sup>9</sup>Harmono, *MANAJEMEN KEUANGAN*, (Bumi Aksara, 2019), Hlm 116

<sup>10</sup>Rosnani Siregar, *SISTEM PENERAPAN DENDA TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH*, Zahir Publishing, Hlm 14

penilaian kualitas aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>11</sup>

Rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah pada suatu perbankan serta digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan risiko pembiayaan bermasalah.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan.

Risiko pembiayaan tercermin dalam rasio *Non Performing Finance* (NPF). Rasio(NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat bertambah apabila jumlah pembiayaan bermasalah meningkat. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank.<sup>13</sup>

Besarnya nilai NPF suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

---

<sup>11</sup>Tri Hendrik Ikwandoyo, *Karakter Weton dan Non Performing Financing*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), Hlm 23.

<sup>12</sup>Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF DAN CAR*, (Publikasi Media Discovery, 2023), Hlm 12.

<sup>13</sup>Linda Widyaningrum dan Dina Fitriisa Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014", *JESTT*, Volume. 2 Nomor. 12, Desember 2015, Hlm. 971.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.3)$$

#### 4. *Financing to Deposit Rasio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah.<sup>14</sup> FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil diusahakan oleh bank.<sup>15</sup>

FDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali pembiayaan yang telah diberikan.<sup>16</sup> Jadi, FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga

FDR digunakan bank untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Laba yang tinggi dapat dihasilkan apabila bank mengelola pembiayaan dengan baik, namun apabila bank tidak hati-hati pada penyaluran dana pembiayaan, akan berdampak pada

---

<sup>14</sup> Trisadini P. Usanti, Abd Somad, *Transaksi Bank Syariah*, ( Bumi Aksara, 2022), Hlm 66.

<sup>15</sup> Ridhlo Ilham Putra Wardana, 'Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2015, 1–79.

<sup>16</sup> Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF DAN CAR*, (Publikasi Media Discovery, 2023), Hlm 12.

laba yang diperoleh, sehingga akan terjadi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan termasuk produk yang menyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah, jadi pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank.

FDR adalah mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembiayaan dengan memanfaatkan DPK. Jika bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan dan dana yang terhimpun banyak, maka bank akan merugi. Pengaruh FDR terhadap profitabilitas, yakni FDR menunjukkan keefektifan dalam menyalurkan dana, misalnya FDR tinggi dianggap bahwa bank tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dananya.<sup>17</sup>

Bank harus bisa mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Ketentuan FDR dapat membantu menentukan modal bank, FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Dengan memperhatikan definisi tersebut dan dengan asumsi manajemen bank mampu memprediksi pertumbuhan pembiayaan dan dana, maka selanjutnya bank dapat menentukan kebutuhan modal sendiri. Besarnya FDR mengikuti perkembangan kondisi ekonomi Indonesia, dan sejak akhir tahun 2001 bank dianggap sehat apabila besarnya FDR antara 80% sampai dengan 110%.

Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

---

<sup>17</sup>Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Rahmad Annam, S.E., M.Pd., Nofinawati, S.Ei., M.A., *AUDIT BANK SYARIAH*, (KENCANA, 2021), Hlm 136.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembayaran}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(2.4)$$

## 5. Bank Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Kata syariah berasal dari bahasa arab, dari kata *syara'a* yang berarti jalan, cara dan aturan. Syariah dapat diartikan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah lakunya. Sebagaimana telah ditegaskan dalam UU perbankan syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur *riba, maisir, gharar, haram, dan zalim*.<sup>18</sup>

Riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu. Islam mengharamkan riba yang mana terkandung dalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat: 275.

فَالرِّبَاُ وَحَرْمُ الْبَيْعِ اللَّهُ وَأَحَلَّ

---

<sup>18</sup> Wangsawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm 15-16

...“Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.<sup>19</sup>...

Firman Allah SWT dalam Al-qur’an surah Al-baqarah: 275 yang ditafsirkan oleh Az- Zuhaili, perang dengan Allah SWT memiliki arti murka Allah SWT terhadap pemakan riba dengan cara menimpakan musibah dan marabahaya kepadanya di dunia dan memberikan siksa neraka diakhirat. Sementara itu, perangan dengan Rasulullah SAW memiliki arti memusuhi Rasulullah SAW sehingga berhak untuk diperangi karena telah melanggar syari’at Allah SWT dan Rasulnya.<sup>20</sup>

Selain riba, *maisir* juga bertentangan dengan prinsip syariah. *Maisir* merupakan transaksi yang digunakan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. *Gharar* merupakan salah satu hal yang dilarang dalam perbankan syariah. *Gharar* yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, dan tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.

Bank syariah yang sesuai dengan syariah islam adalah bank yang tidak ada unsur *haram* dan *zhalim*. Yang dimaksud dengan *haram* disini adalah yang transaksinya tidak menggunakan objek yang dilarang dalam islam. Sedangkan

---

<sup>19</sup>Departemen Agama Republik, Al-Qur’an Dan Terjemahan (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009).

<sup>20</sup>Abdul Wahid Al-Faizin, Sepenggal Cerita Sejuta Makna (Depok: Gema Insani, 2019).

*zhalim* adalah transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

#### **b. Fungsi Bank Syariah**

Fungsi utama bank syariah terbagi menjadi tiga macam yaitu :<sup>21</sup>

- a) Menghimpun dana dari masyarakat, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan
- b) Menyalurkan dana kepada masyarakat yaitu dengan menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan.
- c) Pelayanan jasa perbankan, berbagai jasa produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang, pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, kliring, inkaso, *letter of credit*, garansi bank, dan pelayanan jasa lainnya

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan atau referensi penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang

---

<sup>21</sup> Ismail, Manajemen Perbankan (Jakarta: Kencana, 2016)



relevan dengan penelitian yang disajikan dalam tabel perbandingan penyajian antara lain sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Intan Permatasari, Sri Andriani Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 5 (1), 23-26, 2020 <sup>22</sup>	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (2) <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
2	Azhlia Dyah Lestari, 2020 <sup>23</sup>	Pengaruh NPF, CAR, BOPO, INFLASI dan KURS RUPIAH TERHADAP <i>RETURN ON ASSETS</i>	Hasilnya memberikan bukti bahwa Adanya pengaruh antara variabel NPF, CAR, BOPO, Inflasi, dan Kurs Rupiah secara bersama-sama terhadap ROAPT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2019.
3	Intan Kusuma Wiranthie, Hartri Putranto Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking) 6 (1), 13-23, 2020 <sup>24</sup>	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif dan signifikan sedangkan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).

<sup>22</sup> Intan Permatasari, Sri Andriani, Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5 (1), 2020, hlm, 23-26

<sup>23</sup> AZHLIA DYAH LESTARI, 'PENGARUH NPF, CAR, BOPO, INFLASI DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN ON ASSETS', *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21.1 (2020), 1-9.

<sup>24</sup> Intan Kusuma Wiranthie, Hartri Putranto, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On

4	Putri Ayu Permatasari, 2020 <sup>25</sup>	Pengaruh CAR, NIM, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> )	Hasil penelitian menunjukkan bahwasecara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel CAR, NIM, FDR, NPF, dan BOPO mempunyai pengaruh secara simultan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Tahun 2014 – 2019
5	Panji Maulana, Sany Dwita, Nayang Helmayunita Jurnal Eksplorasi Akuntansi 3 (2), 316-328, 2021 <sup>26</sup>	Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	Hasil penelitian adalah <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to DepositRatio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap ROA
6	N Warsa, I. Mustanda, 2016 <sup>27</sup>	Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA di Bursa Efek Indonesia	hasil penelitian bahwa <i>capitaladequacy ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> . <i>Loan to depositratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return onassets</i> . <i>Non performing loan</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return onassets</i> .
7	M. Wabisono, S. Wahyuni, 2017 <sup>28</sup>	Pengaruh CAR, NPF, BOPO Dan FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM	Hasil penelitian variabel CAR, NPF, BOPO dan FDR berpengaruh terhadap NOM secara parsial dengan arah koefisien yang berbeda-beda. Untuk CAR, NPF, BOPO memiliki pengaruh negatif, sedangkan FDR memiliki pengaruh positif.

Asset(ROA), *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 6 (1), 2020, hlm, 13-23.

<sup>25</sup>Kasus and Iain.

<sup>26</sup> Panji Maulana, Sany Dwita, Nayang Helmayunita, Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3 (2), 2021, hlm, 316-328

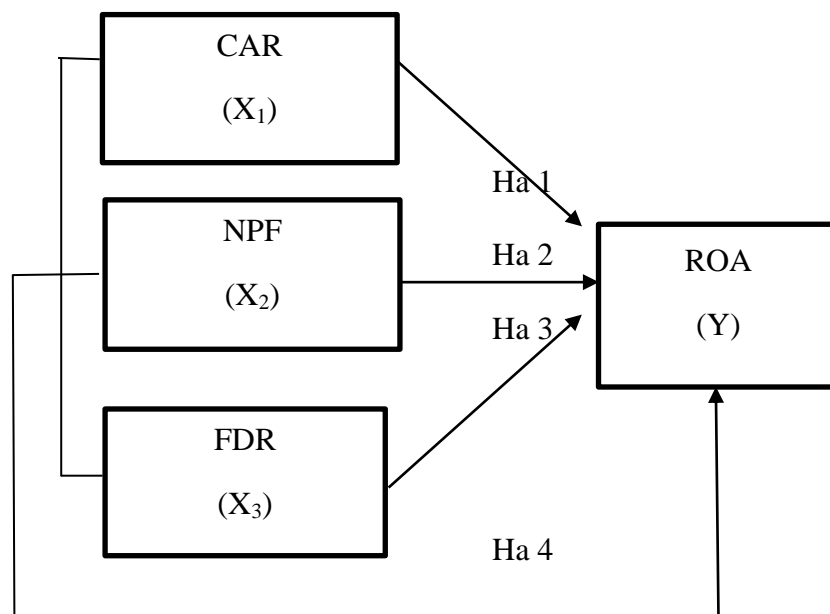
<sup>27</sup>Warsa and Mustanda.

<sup>28</sup>Wabisono and Wahyuni.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kerangka berpikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Dapat dilihat dari jenis hubungan variabel tersebut, maka termasuk hubungan sebab akibat istilah sebuah variabel dapat mempengaruhi variabel yang lainnya dan variabel bebas adalah *Capital Adequacy Rasio* ( $X_1$ ), *Non Performing Finance* ( $X_2$ ), *Financing to Deposit Ratio* ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikat adalah *Return On Asset* ( $Y$ ). Konsep pada penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

**Gambar II. 1** Alur Berfikir



Kerangka berpikir diatas menggambarkan mengenai kinerja keuangan yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy Rasio*,

*NonPerforming Finance* dan *Financing to Deposit Rasio*. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Rasio* berpengaruh secara persial terhadap ROA, *Non Performing Finance* berpengaruh secara persial terhadap ROA, *Financing to Deposit Rasio* berpengaruh secara persial terhadap ROA, dan *Capital Adequacy Rasio, Non Performing Finance* dan *financing to deposit rasio* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang dapat diuji secara empiris atau dites melalui penelitian untuk menguji kebenaran atau kevalidan suatu asumsi atau perkiraan. Hipotesis sering digunakan dalam metode ilmiah untuk menyelidiki hubungan antar variabel atau fenomena. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Capital Adequacy Rasio*(CAR) berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

H2: *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

H3: *Finance to Deposit Rasio* (FDR) berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia

H4: CAR, NPF dan FDR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini mulai dari Juni 2024 sampai Juli 2024. Tempat pengambilan data pada laporan kinerja keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang tercantum dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS).

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data serta penampiloan hasilnya, kemudian membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mengkaji data-data laporan keuangan melalui hasil pencarian dari internet.<sup>1</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CAR, NPF, FDR dan ROA Bank Umum Syariah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> LexyJ Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” ,( Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013): Hlm 4

kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti adalah data laporan yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2023 mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 tahun dalam data bulanan sehingga berjumlah 72 populasi.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup>

Oleh karena itu sampel penelitian ini mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia dari laporan keuangan bulanan dalam 6 tahun terakhir dari 2018-2023 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga jumlah sampel sebanyak 72 sampel.

---

<sup>2</sup>Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2022).

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>4</sup>Garaika Damanah, Hlm 50

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Laporan kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) merupakan hasil dari pengumpulan data. Untuk melakukan studi pustaka, data dikumpulkan dari literatur, artikel, jurnal, dan penelitian sebelumnya.

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.<sup>5</sup>

### **2. Studi Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Data dokumentasi yang digunakan penelitian adalah

---

<sup>5</sup>Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakawan Utama UGM, n.d.), Hlm 66.

data laporan pada statistik perbankan syariah ojk yang telah dipublikasikan.<sup>6</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang diambil dari Data Otoritas Jasa Keuangan yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Analisis Statistika Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.<sup>7</sup> Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2016), Hlm 85.

<sup>7</sup>Syofyan Siregar, *Statitika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2018), Hlm 221.

<sup>8</sup>Molly Wahyuni, *STATISTIK DESKRIPTIF untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 2*



## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik *variable dependen* maupun *variable independent* terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji *statistic* berjenis parametrik, sedangkan data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *statistic non* parametrik.<sup>9</sup>

Kriteria pengembalian keputusan dari uji statistik metode *kolmogrov-smirnov*, yaitu:

- 1) Jika nilai Asym sig 2 tailed  $> 0,05$  maka data terdistribusi dengan normal.
- 2) Jika nilai Asym sig 2 tailed  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor (VIF)* dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang

---

<sup>9</sup>Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm 25.

disyaratkan pada nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai VIF kurang dari 5.<sup>10</sup>

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada regresi linear yang digunakan. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).<sup>11</sup> Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini terjadi karena residual (kesalahan gangguan).

Adapun ketentuan menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari ketentuan berikut.<sup>12</sup>

- (a) Jika  $-2 < DW$  dan  $< + 2$  berarti tidak terdapat autokorelasi.
- (b) Jika  $-2 > DW$  dan  $> + 2$  berarti terdapat autokorelasi.

---

<sup>10</sup> Nur Asnawi and Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011).

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

<sup>12</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hlm 89-127.

#### 4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau individual untuk menguji suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Jika  $\text{sig} < 0,05$  artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Uji F (simultan)

Uji F / uji signifikan serentak adalah uji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel bebas (X) berpengaruh secara bersamaan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dalam uji ini berlaku  $\text{sig} < 0.05$  artinya seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin besar kemampuan variabel bebas (X) menerangkan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 – 1. Jika nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1 menunjukkan seluruh variabel bebas (X) menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Y).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 228.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas yang lebih dari dua diukur dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *capital adequacy ratio* ( $X_1$ ), *non performing finance* ( $X_2$ ), *financing to deposit ratio* ( $X_3$ ) terhadap *return on asset* (Y).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots(3. 1)$$

Dimana

Y = Variabel *Dependent*

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi berganda

$X_1 X_2 X_3$  = Variabel *Independen*

---

<sup>14</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Hlm 16.

Adapun persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 NPF + \beta_3 FDR + e \dots\dots\dots(3. 2)$$

**Keterangan:**

$Y$  = *Return On Assets* (ROA)

$\alpha$  = Nilai Konstant

$e$  = Error

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X_2$  = *Non Performing Finance* (NPF)

$X_3$  = *Financing to Deposit Rasio* (FDR)

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel  $X_3$

Jika nilai dari koefisien positif (+) maka ada pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, artinya jika nilai variabel bebas naik akan menaikkan nilai variabel terikat, berlaku sebaliknya. Namun, jika nilai koefisien negatif (-). Maka setiap terjadi kenaikan nilai variabel bebas maka akan terjadi penurunan pada variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah Indonesia

##### 1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Badan usaha pembiayaan non-Bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya sistem perbankan yang sesuai syariah.<sup>1</sup>

Pemerintah telah mengatur kemungkinan tersebut dalam undang-undang yang baru. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank syariah di Indonesia. Tahun 1992 sampai 1998, terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat

---

<sup>1</sup>Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, no. 2 (2015).

Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank syariah.

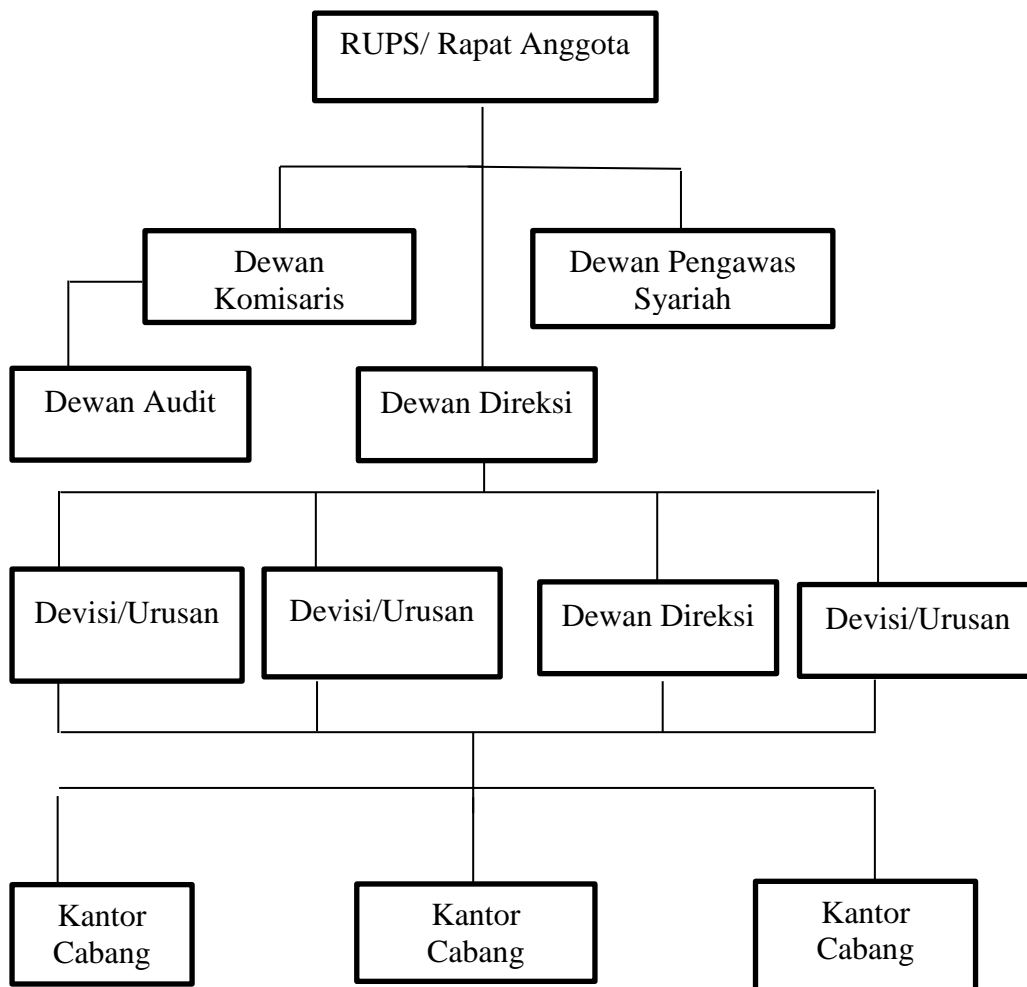
Perkembangan Bank umum syariah dan Bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya Bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional.

## 2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan

Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.<sup>2</sup>

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah**



<sup>2</sup>Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005).



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. *Return on asset* (ROA)

ROA adalah ukuran kemampuan aset suatu perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan laba bersih. ROA dalam dunia perbankan lebih diutamakan, karena menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasi secara keseluruhan. Berikut Tabel IV.1 merupakan data bulanan *Return On Asset* (ROA) tahun 2018-2023.

**Tabel IV. 1ROA Per Bulan Tahun 2018-2023 (Persen)**

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04
2	Februari	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91	2,08
3	Maret	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18
4	April	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98	2,14
5	Mei	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10
6	Juni	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04	2,08
7	Juli	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04
8	Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03
9	September	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04
10	Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03
11	November	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99
12	Desember	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2018-2023 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel IV.1 dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ROA per bulan pada tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi. Bulan dengan angka paling tinggi pada tahun 2018 adalah bulan september dengan angka peningkatan 0,06 persen. Sedangkan bulan dengan angka paling rendah pada tahun 2018 adalah bulan januari dengan angka sebesar 0,01 persen. Bulan dengan angka paling tinggi pada tahun 2019 adalah bulan desember dengan angka peningkatan sebesar 0,06 persen.

Sedangkan bulan dengan angka paling rendah pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka penurunan sebesar 0,19 persen.

Bulan dengan tingkat angka paling tinggi pada tahun 2020 adalah bulan januari dengan angka peningkatan sebesar 0,25 persen. Sedangkan bulan dengan angka paling rendah pada tahun 2020 adalah bulan oktober dan november dengan angka penurunan sebesar 0,1 persen. Bulan dengan angka paling tinggi pada tahun 2021 adalah bulan februari dengan angka peningkatan sebesar 0,36 persen. Sedangkan bulan dengan angka paling rendah pada tahun 2021 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,11 persen.

Bulan dengan tingkat angka paling tinggi pada tahun 2022 adalah bulan september dengan angka peningkatan sebesar 0,3 persen. Hal ini disebabkan karena semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*. Sedangkan bulan dengan angka yang paling rendah pada tahun 2022 adalah bulan februari dengan angka penurunan sebesar 0,12 persen. Hal ini dapat disebabkan karena total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. Bulan dengan tingkat angka paling tinggi pada tahun 2023 adalah bulan maret dengan angka peningkatan sebesar 0,10 persen. Sedangkan bulan dengan angka paling rendah pada tahun 2023 adalah bulan agustus dan september dengan angka penurunan sebesar 0,1 persen.

## 2. *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

*Capital Adequacy Ratio*(CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kapasitas modal bank syariah untuk menanggung aset yang mengandung atau menimbulkan risiko, salah satunya seperti pinjaman nasabah. Berikut ini Tabel IV.2 menjelaskan tentang *Capital Adequacy Ratio*(CAR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023:

**Tabel IV. 2 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Per Bulan Tahun 2018-2023 (Persen)**

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	18,05	20,25	20,29	21,80	22,67	26,11
2	Februari	18,62	20,30	20,47	24,31	22,41	26,19
3	Maret	18,47	19,85	20,36	24,45	23,13	26,01
4	April	17,93	19,61	20,47	24,41	22,77	25,35
5	Mei	19,04	19,62	20,62	24,44	22,86	25,16
6	Juni	20,59	19,56	21,20	24,26	23,27	25,35
7	Juli	20,41	19,72	20,93	24,31	23,25	25,06
8	Agustus	20,46	20,36	20,37	24,66	23,63	25,38
9	September	21,25	20,39	20,41	24,96	23,52	25,14
10	Oktober	21,22	20,54	20,41	23,56	23,38	25,62
11	November	21,39	20,48	21,16	25,68	23,65	25,57
12	Desember	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28	25,41

Sumber: *Statistika Perbankan Syariah, 2018-2023 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel IV.2 menunjukkan bahwa pengukuran *Capital Adequacy Ratio* per bulan sejak tahun 2018-2023. Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan november dengan angka peningkatan sebesar 0,17 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2018 adalah bulan april dengan angka penurunan sebesar 0,54 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2019 adalah bulan desember dengan

angka peningkatan sebesar 0,11 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2019 adalah bulan juni dengan angka penurunan sebesar 0,06 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2020 adalah bulan desember dengan angka peningkatan sebesar 0,48 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2020 adalah bulan januari dengan angka penurunan sebesar 0,3 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2021 adalah bulan november dengan angka peningkatan sebesar 0,03 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2021 adalah bulan januari dengan angka penurunan sebesar 0,16 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2022 adalah bulan desember dengan angka peningkatan sebesar 2,63 persen. Hal ini dapat disebabkan karena Bank Umum Syariah mampu menyediakan dana cadangan, sehingga akan mempermudah dalam proses pembiayaan dan akan menghasilkan laba yang besar pada bank tersebut. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* terendah pada tahun 2022 adalah bulan februari dengan angka penurunan sebesar 0,26 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy Ratio* tertinggi pada tahun 2023 adalah bulan februari dengan angka peningkatan sebesar 0,08 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Capital Adequacy*

Ratioterendah pada tahun 2023 adalah bulan september dengan angka penurunan sebesar 0,24 persen

### 3. *Non Performing Finance*(NPF)

*Non Performing Finance* (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank. Berikut ini Tabel IV.2 menjelaskan tentang *Non Performing Finance*(NPF) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023:

**Tabel IV. 4 *Non Performing Finance*(NPF) Per Bulan Tahun 2018-2023 (Persen)**

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	5,21	3,39	3,46	3,20	2,65	2,41
2	Februari	5,21	3,44	3,38	3,18	2,65	2,37
3	Maret	4,56	3,44	3,43	3,23	2,59	2,38
4	April	4,84	3,58	3,41	3,29	2,58	2,38
5	Mei	4,86	3,49	3,35	3,30	2,67	2,36
6	Juni	3,83	3,36	3,34	3,25	2,63	2,36
7	Juli	3,92	3,36	3,31	3,23	2,63	2,36
8	Agustus	3,95	3,44	3,30	3,25	2,64	2,32
9	September	3,82	3,32	3,28	3,19	2,57	2,28
10	Oktober	3,95	3,49	3,18	3,04	2,54	2,24
11	November	3,93	3,47	3,22	2,64	2,50	2,20
12	Desember	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35	2,10

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2023 (Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan bahwa pengukuran *Non Performing Finance* per bulan sejak tahun 2018-2023. Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Finance* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan januari dan februari dengan angka peningkatan sebesar 0,2persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing*

*Financeterendah* pada tahun 2018 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,67 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeteringgi* pada tahun 2019 adalah bulan april dengan angka peningkatan sebesar 0,14 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeterendah* pada tahun 2019 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,24 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeteringgi* pada tahun 2020 adalah bulan januari dengan angka peningkatan sebesar 0,23 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeterendah* pada tahun 2020 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,09 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeteringgi* pada tahun 2021 adalah bulan mei dengan angka peningkatan sebesar 1,01 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeterendah* pada tahun 2021 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,05 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeteringgi* pada tahun 2022 adalah bulan mei dengan angka peningkatan sebesar 0,09 persen. Hal ini dapat disebabkan karena Bank Umum Syariah mampu menyalurkan dana secara efektif, sehingga profitabilitas pada bank tersebut meningkat. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financeterendah* pada tahun 2022 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 0,15 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Finance tertinggi* pada tahun

2023 adalah bulan Januari dengan angka peningkatan sebesar 0,06 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Non Performing Financ* e terendah pada tahun 2023 adalah bulan Desember dengan angka penurunan sebesar 0,10 persen

#### 4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.. Berikut ini Tabel IV.4 menjelaskan tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2023:

**Tabel IV. 4 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Per Bulan Tahun 2018-2023 (Persen)**

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	77,93	77,92	77,9	76,59	68,98	75,80
2	Februari	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09	76,28
3	Maret	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22	75,69
4	April	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77	76,48
5	Mei	79,65	82,01	80,5	76,07	72,51	78,29
6	Juni	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95	81,25
7	Juli	79,45	79,9	81,03	74,11	74,04	81,56
8	Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25	75,1	82,92
9	September	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15	82,45
10	Oktober	79,17	79,1	77,05	74,5	76,37	81,86
11	November	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19	83,19
12	Desember	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19	79,06

Sumber: *Statistika Perbankan Syariah, 2018-2023 (Diolah)*

Berdasarkan Tabel IV.4 menunjukkan bahwa pengukuran *Financing to Deposit Ratio* per bulan sejak tahun 2018-2023. Bulan

dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan agustus dengan angka peningkatan sebesar 1 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2018 adalah bulan maret dengan angka penurunan sebesar 0,72 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2019 adalah bulan mei dengan angka peningkatan sebesar 2,44 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka penurunan sebesar 0,4 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2020 adalah bulan juli dengan angka peningkatan sebesar 1,66 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2020 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 1,25 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2021 adalah bulan maret dengan angka peningkatan sebesar 1,3 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2021 adalah bulan desember dengan angka penurunan sebesar 1,95 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2022 adalah bulan November dengan angka peningkatan sebesar 0,82 persen. Hal ini dapat disebabkan karena Bank Umum Syariah mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif



dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2022 adalah bulan januari dengan angka penurunan sebesar 1,14 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2023 adalah bulan november dengan angka peningkatan sebesar 1,33 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2023 adalah bulan maret dengan angka penurunan sebesar 0,48 persen.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model analisis regresi berganda dengan teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)*, dan *financing to deposit ratio (FDR)*. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa *minimum*, *maximum*, *mean*, *standar deviation*, dan sebagainya. Berikut Tabel IV.5 menjelaskan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini.

**Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	72	17.93	26.28	22.3214	2.37448
NPF	72	2.10	5.21	3.1707	.69326
FDR	72	68.98	83.19	77.5085	3.04541
ROA	72	.42	2.18	1.7008	.35279
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat dilihat variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR)dengan jumlah data (n) sebanyak 72 mempunyai nilai minimum sebesar 17,93 dengan nilai maximum sebesar 26,28 serta nilai mean sebesar 22,3214 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,37448. Variabel *Non Performing Finance* (NPF) dengan jumlah data (n) sebanyak 72 mempunyai nilai minimum sebesar 2,10 dengan nilai maximum sebesar 5,21 serta nilai mean sebesar 3,1707 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,69326. Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan jumlah data (n) sebanyak 72 mempunyai nilai minimum sebesar 68,98dengan nilai maximum sebesar 83,19serta nilai mean sebesar 77,5085 sedangkan standar deviasinya sebesar 3,04541. Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah data (n) sebanyak 72 mempunyai nilai minimum sebesar 0,42dengan nilai maximum sebesar 2,18serta nilai mean sebesar 1,7008sedangkan standar deviasinya sebesar 0,35279.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian baik variable dependendanvariable independent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan

untuk mengetahui normalitas distribusi data dengan pengujian uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan *Asymp.Sig* (2-Tailed) dalam melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07830320
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.081
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.6 hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada nilai data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,053 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal

### 3. Hasil Uji Asumsi klasik

#### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang menjelaskan garis regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil

dari 5 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05. Hasil data murni di uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.091	.853		2.452	.017		
CAR	.042	.017	.282	2.516	.014	.329	3.041
NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000	.341	2.935
FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541	.916	1.092

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji multikolinearitas, dapat diperoleh nilai VIF dan *tolerance* dari masing-masing variabel. *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *tolerance* bernilai  $0,329 > 0,05$  dan nilai VIF sebesar  $3,041 < 5$ . Sedangkan *Non Performing Finance* (NPF), *tolerance* bernilai  $0,341 > 0,05$  dan nilai VIF sebesar  $2,935 < 5$ . Kemudian *Finance to Deposit Ratio*(FDR), *tolerance* bernilai  $0,916 > 0,05$  dan nilai VIF sebesar  $1,092 < 5$ . Maka dapat disimpulkan dari ketiga variabel diatas nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 dan VIF lebih kecil dari 5. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas didalam penelitian ini.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka

Durbin Watson dibawah -2 atas +2, dan jika terjadi autokorelasi angka Durbin Watson antara 12 dan +2. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.707	.19098	.610

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,610 yang artinya jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  atau  $(-2 \leq 0,610 \leq +2)$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji-t (parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel secara versial. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.091	.853		2.452	.017
CAR	.042	.017	.282	2.516	.014
NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000
FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.9 maka hasil uji persial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilai sig.  $0,014 < 0,05$ . Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - 2) Pengaruh variabel *Non Performing Finance* (NPF) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh *Non Performing Finance* (NPF) nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
  - 3) Pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap variabel *Return On Asset*(ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh nilai sig.  $0,541 > 0,05$ . Artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Uji-F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.357	3	2.119	58.093	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.480	68	.036		
	Total	8.837	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji F, sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_{a4}$  diterima. Jadi, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

c. Uji Koefisien Determinan  $R^2$

Uji koefisien determinan  $R^2$  merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinan ganda ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Hasil ( $R^2$ ) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.650	.20374	

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.11 hasil output nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,65 atau 65% selebihnya 35% dijelaskan variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam artian masih ada variabel independen yang dapat memengaruhi ROA, yaitu BOPO, NIM, dan PSR.

#### 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	.853		2.452	.017
	CAR	.042	.017	.282	2.516	.014
	NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000
	FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.12 uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah



$$ROA = 2,091 + 0,042CAR - 0,301NPF - 0,005 FDR$$

Penjelas berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 2,091 artinya tanpa adanya variabel CAR, NPF, dan FDR maka variabel ROA akan mengalami fluktuasi sebesar 2,091%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0,042, jika nilai variabel lain konstan dan variabel CAR mengalami penurunan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,042%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel CAR mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,042%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,301, jika nilai variabel lain konstan dan variabel NPF mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,301%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel NPF mengalami penurunan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,301%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh CAR, NPF, dan FDR baik secara parsial maupun secara simultan terhadap ROA pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2023. Dalam

penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji autokorelasi, uji hipotesis (uji t, uji F, uji  $R^2$ ), dan uji analisis regresi berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistic dengan menggunakan SPSS 26.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,650 hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel CAR, NPF, dan FDR mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 65% terhadap kinerja keuangan. Sedangkan sisanya 35% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2023**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber lain.<sup>3</sup>CAR berpengaruh terhadap keberhasilan menanggung beban kegiatan operasionalnya, keadaan menguntungkan ini memberi dampak yang cukup besar bagi naiknya profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank

---

<sup>3</sup>Mohammad Sofyan, Bank Perkreditan Rakyat, (CV ODIS, 2021), Hlm 14.

umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan 1% maka variabel *Return On Asset*(Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,042%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan 1% maka variabel *Return On Asset*(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,042%.

Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa jika rasio CAR naik, maka rasio ROA juga akan meningkat.<sup>4</sup> Artinya hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan ROA.<sup>5</sup> Hal tersebut yang menyebabkan hipotesis pada CAR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan Wahyudi (2020), CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini sependapat juga dengan penelitian Pinasti & Mustikawati (2018). Berbeda dengan hasil penelitian Yuliana & Listari (2021) yang menyatakan CAR

---

<sup>4</sup>Kasus and Iain.

<sup>5</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019), Hlm

berpengaruh signifikan positif terhadap ROA dan penelitian Almunawwaroh & Marliana (2018) menghasilkan CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Peneliti menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah. Artinya masih ada variabel lain yang memengaruhi ROA baik itu faktor eksternal maupun internal. Implikasi dari penelitian ini yaitu bank syariah sebaiknya mampu memaksimalkan kecukupan modal suatu perusahaan sehingga memperoleh ROA yang optimal. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk meningkatkan kecukupan modal. Upaya dalam meningkatkan kecukupan modal dapat membantu untuk memperoleh kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan ROA secara optimal.

## **2. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2023**

*Non Performing Finance* (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian pinjaman oleh debitur (pihak yang menerima pembiayaan). Setelah pembiayaan diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman (dana pembiayaan) serta kemampuan dan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. <sup>6</sup>Besarnya pembiayaan bermasalah

---

<sup>6</sup>Wibisono and Wahyuni.

dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengurangi laba pada profitabilitas bank.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa NPF terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan NPF terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel NPF mengalami peningkatan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,301%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel NPF mengalami penurunan 1% maka variabel ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,301%. Berdasarkan teori yang menyatakan bahwa, Jika NPF yang semakin baik (angka rasio semakin kecil) ini tidak diimbangi dengan semakin meningkatnya profitabilitas. Semakin rendah penurunan NPF disertai dengan peningkatan ROA.<sup>7</sup>

penelitian yang dilakukan oleh (Suwarno & Muthohar, 2018) menyatakan bahwa sampai taraf tertentu NPF berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia, FDR berpengaruh positif dan tidak relevan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) bank umum syariah Di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Litriani, 2016) menyatakan bahwa secara parsial variabel Non

---

<sup>7</sup>Wibisono and Wahyuni.

Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Peneliti menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil NPF yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada beberapa alasan mengapa NPF berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat ROA dalam suatu perbankan. Besarnya pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan berpengaruh negatif pada profitabilitas bank.<sup>8</sup> Implikasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan pembiayaan bermasalah pada suatu bank. Oleh karena itu, Bank Syariah disarankan untuk mengurangi pembiayaan bermasalah pada bank syariah.

### **3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2023**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima bank. FDR idealnya berada di posisi 80-90%, perbankan

---

<sup>8</sup>Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

harus memperhatikan rasio FDR yang sudah terlampaui tinggi dan harus diturunkan dari 101% menjadi 80-90% agar kinerja keuangannya baik.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Susilowati dan Baldrice Siregar, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki tanda positif artinya variabel FDR mengalami kenaikan yang membuat adanya peningkatan pada nilai ROA. Nilai FDR yang positif menunjukkan bahwa ada banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank umum syariah agar penyaluran dana dapat meningkat.<sup>10</sup> Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Tri Lestari menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) anak perusahaan Bank Syariah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>11</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah. Karena pembiayaan yang diberikan pada bank umum syariah masih belum optimal yang terkendala dalam menyalurkan pembiayaan dalam nasabah, jadi resiko pembiayaan macet sangat rendah dan tidak berpengaruh terhadap ROA. Artinya bahwa semakin besar *Financing to Deposit Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai

---

<sup>9</sup>Maysarah and Fandi Kharisma, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah."

<sup>10</sup>Tri Susilowati and Baldrice Siregar, "Apakah Rasio Keuangan Perbankan Berdampak Pada Penilaian Kesehatan Bank Syariah?"

<sup>11</sup>Tri Lestari, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019."

*Financing to Deposit Ratio* yang meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif akan meningkatkan laba bank dan kinerja bank juga akan meningkat. Menurunnya nilai *Financing to Deposit Ratio* dapat dikatakan bahwa bank umum syariah di Indonesia tidak produktifnya karena tidak menjalankan fungsinya dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari data bulanan *financing to deposit ratio*. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* yaitu 80% sampai 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* suatu bank berada pada angka dibawah 80% misalkan 60%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bank syariah sebaiknya mampu menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana maka dengan rasio *financing to deposit ratio* 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.<sup>12</sup>Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk produktifnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

---

<sup>12</sup>Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010)," *Jurnal Conomica* Vol.2, no. 2 (November 2012): Hlm 158-159.



#### **4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2023**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

Berdasarkan *Agency Theory* yaitu teori keagenan, basis teori yang mendasari bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer. Perbedaan kepentingan ekonomis” ini menyebabkan timbulnya *asymmetric information* (Kesenjangan informasi) antara pemilik saham (*majority & minority shareholders*) pada kedua pihak tersebut. Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.<sup>13</sup> Maka hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan

---

<sup>13</sup>Marantika, *Analisis Penilaian Perusahaan*.

kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), dimana pada bulan februari, april, mei, juni tahun 2020 dan januari kecukupan modal meningkat namun *Return On Asset* (ROA) menurun. Hal tersebut yang menyebabkan hipotesis pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan. *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil NPF yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka tingkat profitabilitas akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada beberapa alasan mengapa NPF berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat ROA dalam suatu perbankan. Besarnya pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan aktiva produktifnya dapat mengakibatkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan berpengaruh pada profitabilitas bank.<sup>14</sup> Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada deskripsi data penelitian ini, tahun 2022 berada pada angka dibawah 80% yaitu 70% sehingga nilai FDR pada penelitian ini rendah yang artinya bank tersebut tidak mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan menurunnya laba bank maka kinerja bank juga menurun. Dengan

---

<sup>14</sup>Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Hal ini yang menyebabkan hipotesis pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Shalahuddin Fahmy, menjelaskan bahwa secara simultan sama-sama dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), Biaya Operasional perPendapaatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia.<sup>15</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023. Artinya, bahwa semakin besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel independent secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan ROA Bank Umum Syariah.

Implikasi dari penelitian ini adalah penting untuk mengingat bahwa keberhasilan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak

---

<sup>15</sup>Aflii Unique, No Title No Title No Title', 6.0 (2016), 1–23.

faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan pada variabel-variabel rasio keuangan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan secara pasti antara variabel-variabel rasio keuangan yang diteliti. Adanya faktor lain yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal pada perusahaan tersebut.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan teori pada permasalahan peneliti, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan atau melanjutkan teori secara baik pada penelitian ini.

3. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu, seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Finance (NPF)* mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2018-2023, maka dapat ditarik sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023
2. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2023
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-20
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2023.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dilihat dari segi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil

implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya, dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karena *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial, bank syariah sebaiknya mampu memaksimalkan kecukupan modal suatu perusahaan sehingga memperoleh *Return On Asset* (ROA) yang optimal.
2. Karena *Non Performing Finance* (NPF) terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam analisis parsial, bank syariah sebaiknya perlu terus memantau dan mengoptimalkan pembiayaan bermasalah pada suatu bank.
3. Karena *financing to deposit ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial, bank syariah sebaiknya dapat menyalurkan seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank yaitu sebagai *intermediasi* (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu 80% sampai 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka dibawah 80% maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

4. Variabel-variabel tertentu memiliki pengaruh secara simultan, penting bagi bank syariah untuk memaksimalkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berperan penting dalam kecukupan modal, *Non Performing Finance* (NPF) bank syariah sebaiknya perlu terus memantau dan mengoptimalkan pembiayaan bermasalah pada suatu bank, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencerminkan tanggung jawab atau kewajiban bisnis kepada para pemegang saham untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
6. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada kinerja keuangan yang diharapkan.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bank syariah disarankan untuk meningkatkan kecukupan modal dengan mengantisipasi risiko yang mungkin timbul, menjaga rasio pembayaran dan memaksimalkan return dari setiap modal yang disalurkan agar memperoleh *Return On Asset* (ROA) yang optimal dan dapat membantu



untuk memperoleh kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Bank Syariah disarankan sebaiknya memantau dan mengoptimalkan pembiayaan bermasalah pada suatu bank.
3. Bank syariah disarankan agar produktifnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.
4. Bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.
5. Kebijakan dapat melibatkan penelitian lanjutan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel yang disebutkan dengan profitabilitas. Selain itu, pemantauan berkala terhadap kinerja keuangan dan implementasi kebijakan akan membantu bank syariah untuk mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
6. Dalam konteks penelitian ini, *Return On Asset* (ROA) dapat ditingkatkan melalui kecukupan modal, meminimalkan pembiayaan bermasalah, atau penghimpunan dan penyaluran dana. Bank syariah dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis atau mengeksplorasi peluang baru untuk menghasilkan profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005).
- AZHLIA DYAH LESTARI, 'PENGARUH NPF, CAR, BOPO, INFLASI DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN ON ASSETS', *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJ A\_PRINT.Docx*, 21.1 (2020).
- Ali Abubakar and Zulkamain Lubis, *Hukum Jinayat Aceh* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Ady Setiawan, *FINANCIAL ENGINEERING pada BUMD AIR MINUM*, (Deepublish, 2022).
- Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, Nofinawati, *AUDUT BANK SYARIAH*, (KENCANA, 2022).
- Alvi Mariansyah, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Kabali," *Jurnal JIBM Vol.3*, no. 2 (2020).
- Departemen Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009).
- Departemen Agama Republik, *Al-qur'an dan Terjemahan*.
- Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Francis Hutabarat, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*, Serang, Desanta Muliavisatama, 2020.
- Garindya Rangga Alifedrin, Egi Arvian Firmansyah, *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF DAN CAR*, (Publikasi Media Discovery, 2023).
- Green, Pengaruh, Marketing Dan, Brand Image, Studi Kasus, Pada Followers, and Account Twitter, 'PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>>
- Harmono, *MANAJEMEN KEUANGAN*, (Bumi Aksara, 2019).

- Intan Permatasari, Sri Andriani, Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5 (1), 2020.
- Intan Kusuma Wiranthie, Hartri Putranto, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA), *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 6 (1), 2020.
- Kasus, Studi, and Karyawan Iain, 'PREFERENSI PRODUK-PRODUK PERBANKAN SYARIAH Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam', 2020
- Kompensasi, Pengaruh, Kompetensi Dan, Kepuasan Kerja, Terhadap Kinerja, Karyawan Bank, Rakyat Indonesia, and others, 'Palembang 2018', 2018.
- Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2023).
- Lismawati Hasibuan, Putri Bunga Meliani Daulay, Sry Lestari, Tri Wahyu Utami *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, (Merdeka Kreasi Group, 2023).
- Mohammad Sofyan, *Bank Perkreditan Rakyat*, (CV ODIS, 2021).
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, (CV Pustaka Setia, 2017).
- Molly Wahyuni, STATISTIK DESKRIPTIF untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Nila Firdausi Nuzula, Cacik Rut Damayanti, Rachma Bakti Utami, KEUANGAN BAGI WIRAUSAHA, ( Uniwrsitas Brawijaya Prees, 2023).
- Nur Asnawi and Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011).
- Panji Maulana, Sany Dwita, Nayang Helmayunita, Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3 (2), 2021.
- Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakawan Utama UGM, n.d.).
- Pengaruh Green and others, 'PENGARUH GREEN MARKETING DAN

BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter (@TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020), <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>>.

Purnamasari, Puji Endah, and Intan Iriana Renanda, 'Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset', *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3.1 (2022), <<https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.509>>

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2016).

Rosnani Siregar, *SISTEM PENERAPAN DENDA TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH*, Zahir Publishing.

Syofyan Siregar, *Statitika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 2018).

Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, no. 2 (2015).

Tri Hendrik Ikwandoyo, *Karakter Weton dan Non Performing Financing*, (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

Trisadini P. Usanti, Abd Somad, *Transaksi Bank Syariah*, ( Bumi Aksara, 2022).

Wardana, Ridhlo Ilham Putra, 'Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 2015.

Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri, and I Ketut<sup>1</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm 15-16

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Mustanda, 'Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5.5 (2016).

Wibisono, Muhammad Yusuf, and Salamah Wahyuni, 'Pengaruh Car, Npf, Bopo, Fdr, Terhadap Roa Yang Dimediasi Oleh Nom', *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17.1 (2017).

Wiwik Saidatur Rolianah, Nurul Istifadhoh, Hafidotul Mufidah, Irdatul Wardah, dkk, *MONOGRAF PERBANKAN SYARIAH*, (GUEPEDIA, 2021).

Yuniarti, P, 'Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari <sup>1</sup>  
<https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>

Pembiayaan, NPF, Dan Kepadatan Penduduk', *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)*, 9.Juni (2022), 1-9 <<https://journals.stie-yai.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/442>>

Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Rislapiah Pulungan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Mondang, 14 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 5 dan 5 Bersaudara  
Alamat : Mondang, Sosa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No.Telpon/HP : 082370510282  
E-mail : [rislapiahpulungan@gmail.com](mailto:rislapiahpulungan@gmail.com)

### 2. PENDIDIKAN

1. SDN 0407 Mondang (2008-2014)
2. MTsN 1 Padang Lawas (2014-2017)
3. MAN I Padang Lawas (2017-2019)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019. 2024)

### 3. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Martin Pulungan
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Duma Hasibuan
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Mondang, Sosa

### 4. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,58

Judul skripsi : Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Lampiran 1 Data *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	18,05	20,25	20,29	21,80	22,67	26,11
2	Februari	18,62	20,30	20,47	24,31	22,41	26,19
3	Maret	18,47	19,85	20,36	24,45	23,13	26,01
4	April	17,93	19,61	20,47	24,41	22,77	25,35
5	Mei	19,04	19,62	20,62	24,44	22,86	25,16
6	Juni	20,59	19,56	21,20	24,26	23,27	25,35
7	Juli	20,41	19,72	20,93	24,31	23,25	25,06
8	Agustus	20,46	20,36	20,37	24,66	23,63	25,38
9	September	21,25	20,39	20,41	24,96	23,52	25,14
10	Oktober	21,22	20,54	20,41	23,56	23,38	25,62
11	November	21,39	20,48	21,16	25,68	23,65	25,57
12	Desember	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28	25,41

Lampiran 2 Data *Non Performing Finance* (NPF)

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	5,21	3,39	3,46	3,20	2,65	2,41
2	Februari	5,21	3,44	3,38	3,18	2,65	2,37
3	Maret	4,56	3,44	3,43	3,23	2,59	2,38
4	April	4,84	3,58	3,41	3,29	2,58	2,38
5	Mei	4,86	3,49	3,35	3,30	2,67	2,36
6	Juni	3,83	3,36	3,34	3,25	2,63	2,36
7	Juli	3,92	3,36	3,31	3,23	2,63	2,36
8	Agustus	3,95	3,44	3,30	3,25	2,64	2,32
9	September	3,82	3,32	3,28	3,19	2,57	2,28
10	Oktober	3,95	3,49	3,18	3,04	2,54	2,24
11	November	3,93	3,47	3,22	2,64	2,50	2,20
12	Desember	3,26	3,23	3,13	2,59	2,35	2,10

Lampiran 3 Data *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	77,93	77,92	77,9	76,59	68,98	75,80
2	Februari	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09	76,28
3	Maret	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22	75,69
4	April	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77	76,48
5	Mei	79,65	82,01	80,5	76,07	72,51	78,29
6	Juni	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95	81,25
7	Juli	79,45	79,9	81,03	74,11	74,04	81,56
8	Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25	75,1	82,92
9	September	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15	82,45
10	Oktober	79,17	79,1	77,05	74,5	76,37	81,86
11	November	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19	83,19
12	Desember	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19	79,06

Lampiran 4 Data *Return On Asset* (ROA)

NO	BULAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Januari	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03	2,04
2	Februari	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91	2,08
3	Maret	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99	2,18
4	April	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98	2,14
5	Mei	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01	2,10
6	Juni	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04	2,08
7	Juli	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04	2,04
8	Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04	2,03
9	September	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07	2,04
10	Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05	2,03
11	November	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04	1,99
12	Desember	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00	1,88



Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	72	17.93	26.28	22.3214	2.37448
NPF	72	2.10	5.21	3.1707	.69326
FDR	72	68.98	83.19	77.5085	3.04541
ROA	72	.42	2.18	1.7008	.35279
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07830320
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.081
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.091	.853		2.452	.017		
CAR	.042	.017	.282	2.516	.014	.329	3.041
NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000	.341	2.935
FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541	.916	1.092

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 8 Hasil Uji Autokolerasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 <sup>a</sup>	.719	.707	.19098	.610

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 9 Hasil Uji-t (Persial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.091	.853		2.452	.017
CAR	.042	.017	.282	2.516	.014
NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000
FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 10 Hasil Uji-f (Persial)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.357	3	2.119	58.093	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.480	68	.036		
	Total	8.837	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determian R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.650	.20374

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, CAR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.091	.853		2.452	.017
	CAR	.042	.017	.282	2.516	.014
	NPF	-.301	.056	-.591	-5.374	.000
	FDR	-.005	.008	-.041	-.615	.541

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26